

Hubungan Antara Solat dan Memperhatikan Orang Miskin

<"xml encoding="UTF-8?">

Salah satu fenomena unik yang akan kita temukan dalam Al-Qur'an adalah hubungan antara solat dengan memberi makan orang miskin. Berulang kali Allah Menggandengkan ayat tentang keduanya, seakan tidak ada artinya solat .tanpa perhatian kita pada orang-orang miskin

Coba lihat bagaimana Allah Menyebut Orang-Orang yang ,solat dalam Firman-Nya

إِلَّا الْمُصَلِّينَ – الَّذِينَ هُمْ عَلَى صَلَاتِهِمْ دَائِمُونَ – وَالَّذِينَ فِي أَمْوَالِهِمْ حَقٌّ مَّعْلُومٌ – لِّلسَّائِلِ وَالْمَحْرُومِ –

(Kecuali orang-orang yang melaksanakan shalat, (yaitu“

mereka yang tetap setia melaksanakan shalatnya dan

orang-orang yang dalam hartanya disiapkan bagian

tertentu bagi orang (miskin) yang meminta dan yang

(tidak meminta.” (QS.Al-Ma'arij:22-25

Coba perhatikan, saat Menyebut tanda-tanda orang

solat, Allah menyebut mereka sebagai orang yang

melaksanakan solat dan menyisihkan sebagian hartanya

untuk orang miskin. Ini membuktikan bahwa sebanyak

apapun ibadah seseorang tak akan berarti apa-apa jika

.tidak disertai dengan kepedulian kepada sesama

Dan disaat Allah ingin memuji prestasi besar dari ibadah hamba-Nya, lihatlah amal apa yang pertama kali
disebutkan
يُوفُونَ بِالنَّذْرِ وَيَخَافُونَ يَوْمًا كَانَ شَرُّهُ مُسْتَطِيرًا – وَيُطْعِمُونَ الطَّعَامَ عَلَى حُبِّهِ مِسْكِينًا وَيَتِيمًا وَأَسِيرًا

Mereka memenuhi nazar dan takut akan suatu hari yang” azabnya merata di mana-mana. Dan mereka memberikan makanan yang disukainya kepada orang miskin, anak yatim dan orang yang ditawan.” (Al-Insaan:7-8

,Disaat bicara tentang para penghuni Neraka Saqar penyebab kesengsaraan mereka bukan hanya karena tidak solat saja, tapi juga karena tidak memberi makan orang-orang miskin
مَا سَلَكَكُمْ فِي سَقَرٍ – قَالُوا لَمْ نَكُ مِنَ الْمُصَلِّينَ – وَلَمْ نَكُ نُطْعِمِ الْمِسْكِينَ –

(Apa yang menyebabkan kamu masuk ke dalam (neraka” Saqar?” Mereka menjawab, “Dahulu kami tidak termasuk (orang-orang yang melaksanakan shalat, dan kami (juga tidak memberi makan orang miskin. (QS.Al-Muddatsir:42

(44-

Tak hanya itu, orang-orang yang disebut sebagai para

pendusta agama bukanlah orang-orang yang tidak solat

tapi mereka yang tidak mempedulikan kondisi orang

.miskin

أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالدِّينِ – فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ – وَلَا يَحُضُّ عَلَى طَعَامِ الْمِسْكِينِ –

Tahukah kamu (orang) yang mendustakan agama? Maka“

itulah orang yang menghardik anak yatim, dan tidak

mendorong memberi makan orang miskin.” (QS.Al-Ma’un:1

(3-

Islam tidak hanya mengatur urusan ibadah dan keimanan

saja, Islam juga mengatur umat untuk saling peduli

dengan saudaranya. Karena kondisi kehidupan seseorang

.bisa mempengaruhi keimanannya

Dari ayat-ayat diatas kita akan temukan hubungan yang

erat antara iman dan ibadah (khususnya solat) dengan

memperhatikan orang miskin. Apa artinya ibadah jika

membiarkan tetangganya kelaparan? Apa artinya solat

-jika hatinya tak tersentuh melihat kesedihan orang

?orang miskin

Solat adalah jalan untuk mendekatkan diri kepada

Allah. Seharusnya, ketika seorang hamba semakin dekat

dengan-Nya, hatinya akan semakin peka melihat kondisi

orang sekitarnya. Nuraninya tidak akan diam melihat
kepedihan saudaranya. Karena tujuan dibalik ibadah
adalah meningkatkan akhlak manusia, jika ibadahnya
.benar pasti akhlaknya semakin sempurna